

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDIT Az-Zuhra kecamatan Tampan Kota Pekanbaru tahun ajaran 2014/2015. Jumlah siswanya yang dijadikan subjek 25 siswa, laki-laki 10 dan perempuan sebanyak 15 siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi menjadi kritikus tayangan video untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zuhra Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei tahun 2015 yaitu pada semester II yang bertempat di SDIT Az-Zuhra Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru khususnya pada kelas V. Mata pelajaran yang peneliti pilih adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

C. Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama peserta didik, atau oleh peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru,

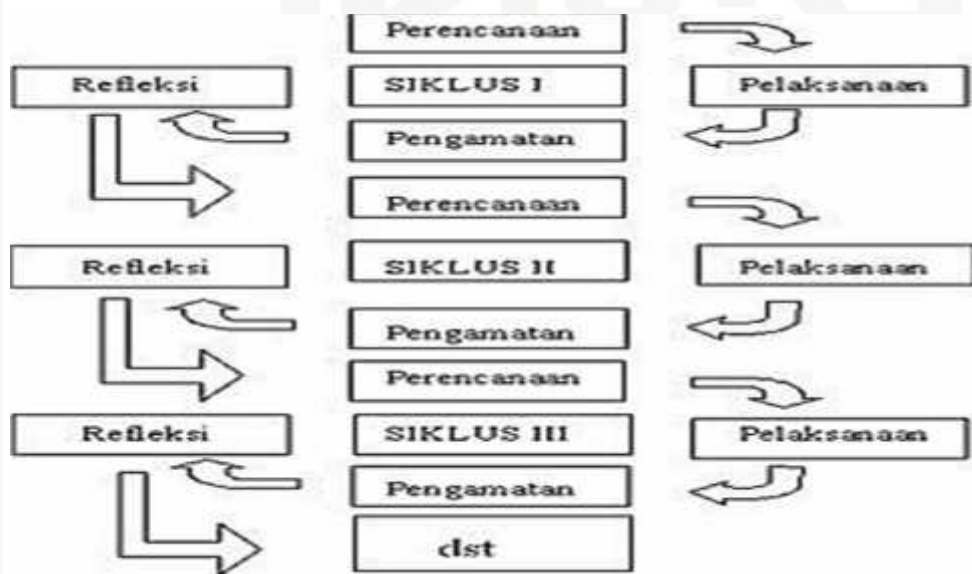
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.²⁸

Kurt Lewin menjelaskan bahwa mengartikan bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan kelas ini yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.²⁹

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 3 siklus pada tiap-tiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan. Agar penelitian ini berhasil dengan baiknya tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran peneliti, maka peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas ini.



Gambar 1. Siklus penelitian tindakan kelas.³⁰

²⁸E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Rosdakarya, 2012, hlm. 11.

²⁹Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2010, hlm. 49.

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001, hlm. 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan

Dalam tahap penelitian ini, kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan membuat silabus, RPP, dan LKS.
- b. Menyusun lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- c. Menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa dalam memahami pokok bahasan.

2. Pelaksanaan Tindakan**a. Kegiatan awal**

- 1) Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan do'a.
- 2) Guru mengabsen siswa.
- 3) Guru melakukan apersepsi.
- 4) Guru menulis judul materi pelajaran.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 6) Guru memotivasi siswa.
- 7) Guru menyiapkan peralatan untuk tayangan video.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi pelajaran, tentu secara garis besar yang bertujuan untuk membantu siswa memahami materi pelajaran.
- 2) Guru memilih video yang akan ditayangkan.
- 3) Sebelum tayangan diputar, guru memberikan LKS dan meminta siswa untuk meninjau soal yang ada di dalam LKS tersebut agar dapat mengkritisi saat video ditayangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Guru memutar tayangan video.
 - 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk untuk membuat hasil kritiknya melalui tulisan yang nantinya akan di persentasekan.
 - 6) Guru memerintahkan siswa melakukan diskusi yang disebut “pojok kritikus”.
 - 7) Setelah waktu yang diberikan habis, siswa mempresentasikan kritiknya dan siswa lain menanggapi, dalam jejak pendapat yang disebut pojok kritikus, saat itu guru dapat menilai secara langsung dengan menggunakan semacam sistem penilaian keseluruhan, semisal: gambar jempol ke atas (bagus) ke bawah (jelek).
- c. Kegiatan akhir
- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.
 - 2) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
 - 3) Guru menutup proses pembelajaran dengan salam dan do’a.

3. Observasi (Pengamatan)

Dalam melaksanakan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini diberikan untuk memberikan masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan yang melaksanakan strategi menjadi kritikus tayangan video adalah guru kelas V SDIT Az-Zuhra Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

4. Refleksi

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengamatan dan nilai yang diperoleh siswa akan dijadikan bahan pada kegiatan refleksi. Hasil analisis dan refleksi ini akan dijadikan panduan dalam siklus selanjutnya, sehingga tiap siklus saling berkesinambungan dan harapan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan penerapan strategi menjadi kritikus tayangan video dalam mata pelajaran IPS dapat terwujud dengan baik.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif yang terdiri dari:

- a. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh setelah proses pembelajaran dengan menggunakan seperangkat lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas belajar siswa.
- b. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh selama pembelajaran berlangsung diperoleh melalui lembaran observasi guru dan siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh penulis sendiri adalah melakukan observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung kegiatan dalam proses pembelajaran yang berlangsung



dengan menggunakan lembar observasi yang telah penulis siapkan. Adapun aspek yang diamati yaitu aktivitas guru dalam meningkatkan aktivitas siswa melalui strategi menjadi kritikus tayangan video yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Kemudian aspek aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran IPS berlangsung dengan menggunakan strategi menjadi kritikus tayangan video yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

b. Dokumentasi

Teknik obesrvasi ini digunakan untuk mempelajari profil sekolah, sarana dan prasarana, keadaan siswa dan guru serta kurikulum yang digunakan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Teknik statistik deskriptif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengelola data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa, atau keadaan.³¹

Dalam penelitian ini teknik analisa deskriptif untuk mendeskripsikan data tentang aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

³¹ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Analisa data Aktivitas guru dan siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut:³²

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya,

N = Jumlah frekuensi (banyaknya individu),

P = Angka persentase,

100% = Bilangan tetap.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa pada mata pelajaran IPS, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:³³

- a. 81% - 100% tergolong sangat baik
- b. 70% - 79% tergolong baik
- c. 60% - 69% tergolong cukup
- d. 50% – 59% tergolong kurang
- e. 0 – 49% tergolong gagal

³²Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm.

³³E. Mulyasa, *Op.C.t.*, hlm. 257.